

ABSTRAK

UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
JURUSAN MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
Skripsi, Oktober 2009

CHRISTIANA ENDRIANI SURYANINGSIH

Hubungan Antara Persepsi Pemanfaatan Sistem Informasi Rumah Sakit dengan Kecepatan Diseminasi Tentang Data Identitas Pasien ke Unit Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Pelni Tahun 2009.

6 bab, 61 halaman, 12 tabel, 6 grafik, 5 lampiran

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) merupakan Sistem Informasi Komputerisasi yang diimplentasi. Sistem ini dirancang guna mengakomodasi seluruh kebutuhan dalam system administrasi Rumah Sakit. Rumah Sakit merupakan bagian yang integral dari keseluruhan system pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan, sedangkan Sistem Informasi merupakan system yang berada pada organisasi yang didalamnya terdapat sekelompok orang-orang, teknologi, media, fasilitas, prosedur-prosedur dan pengendalian yang digunakan untuk tujuan mendapatkan jalur komunikasi, memproses transaksi secara rutin, memberi sinyal kepada manajemen mengenai kejadian-kejadian internal dan eksternal dan menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan . Dan kecepatan yang dimaksud disini adalah mengenai sistem informasi yang memiliki peran untuk melakukan pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat. Sistem informasi secara bertahap telah mengalami perkembangan, perkembangan tersebut antara lain yaitu bentuk, ukuran, kecepatan dan kemampuan untuk mengakses data.

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi rumah sakit adalah suatu cara yang digunakan sebagai alat dalam melakukan suatu cara atau alat untuk menghubungkan suatu obyek atau unsure yang merupakan suatu kesatuan dalam melakukan suatu penggambaran perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan yaitu berbentuk data identitas pasien.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi pemanfaatan sistem informasi rumah sakit dengan kecepatan diseminasi tentang data identitas pasien ke unit pelayanan di Rumah Sakit pelni tahun 2009.

Subyek penelitian adalah seluruh petugas registrasi baik rawat jalan maupun di rawat inap serta seluruh petugas administrasi pasien di Rumah Sakit Pelni, adanya keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka penelitian ini menggunakan sample sebesar 38 orang dari populasi sebesar 60 orang. Metode penelitian ini dilakukan pada kurun waktu 14 – 19 September 2009, menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dan menggunakan instrument kuesioner yang diberikan kepada 38 sampel. Untuk melihat kedua variable hubungan antara variable dependen dan variable independent maka menggunakan korelasi pearson yang dilakukan di Rumah Sakit pelni.

Berdasarkan hasil uji korelasi antara persepsi pemanfaatan sistem informasi rumah sakit dengan kecepatan diseminasi tentang data identitas pasien didapat nilai $r = 0,724$ dimana nilai r berada pada $0,70 < r \leq 0,90$ yang berarti terdapat hubungan yang sangat tinggi / kuat dan terdapat 2 hipotesis, H_0 menyatakan korelasi antar 2 variabel = 0 (H_0 ditolak), sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara persepsi pemanfaatan sistem informasi rumah sakit dengan kecepatan diseminasi tentang data identitas pasien ke unit pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Pelni.

Untuk meningkatkan kecepatan diseminasi tentang data identitas pasien ke unit pelayanan kesehatan, baiknya Rumah Sakit Pelni mempunyai suatu kebijakan atau aturan-aturan baku yang bisa dilaksanakan sebagai pedoman untuk proses kegiatan registrasi pasien dan melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada semua pihak, baik kepada petugas registrasi, petugas administrasi pasien (adpen),serta bagian Teknologi Informatika yang sangat berperan dalam menangani sistem informasi rumah sakit.

Daftar Pustaka : 9 (1993 – 2008)